

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah model metode yang digunakan peneliti untuk melakukan sesuatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, studi kasus yaitu untuk mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.

Studi kasus ini untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan klien yang mengalami gagal ginjal kronik dengan defisit pengetahuan di RSUD Pringsewu tahun 2021.

#### **B. Batasan Istilah**

Batasan istilah adalah pernyataan yang menjelaskan istilah – istilah kunci yang menjadi fokus studi. Batasaan istilah disusun secara naratif dan apabila diperlukan ditambahkan informasi kualitatif sebagai penciri dari batasan yang dibuat oleh penulis yaitu Asuhan keperawatan klien yang mengalami gagal ginjal kronik dengan defisit pengetahuan di RSUD Pringsewu tahun 2021. Batasan istilah pada studi kasus ini dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Batasan Istilah**

Variabel	Batasan istilah	Cara ukur
Gagal ginjal konik	Gangguan fungsi renal yang progresif dan irreversible dimana kemampuan tubuh gagal mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit, menyebabkan uremia (retensi urea dan sampah nitrogen lain dalam darah)	Wawancara, observasi, pemeriksaan lab, rekam medik
Defisit pengetahuan	Ketiadaan atau kurangnya informasi kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu.	Pengkajian, wawancara, observasi, Pemeriksaan penunjang Rekam medic

### C. Partisipan

Partisipan adalah subyek yang berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta dalam studi kasus ini. Partisipan penelitian dalam study kasus ini menggunakan 1 pasien atau 1 kasus dengan masalah keperawatan dan diagnosa medis yang sama yaitu gagal ginjal kronik dengan defisit pengetahuan dan mempunyai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

#### 1. Kriteria inklusi:

- a. Pasien yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
- b. Pasien yang dirawat di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu.
- c. Terdapat masalah defisit pengetahuan pada pasien gagal ginjal kronik.
- d. Pasien berjenis kelamin laki – laki atau perempuan.
- e. Pasien dengan ON HD.

#### 2. Kriteria Eksklusi

Pasien dengan komplikasi lain seperti hiperkalemia, perikarditis, gagal jantung, anemia, dan penyakit tulang.

## **D. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi**

Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di RSUD Pringsewu.

### **2. Waktu**

Waktu penelitian ini dilakukan tanggal 26 July sampai 28 July 2021, 1 hari di lakukan di RSUD dan 2 hari di rumah (home care).

## **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

### **1. Wawancara**

Wawancara pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pasien, keluarga terkait dengan identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, kebutuhan dasar dan lainnya.

Sumber data didapat dari klien, keluarga, perawat lainnya atau rekam medik dari Rumah Sakit.

### **2. Observasi**

Observasi yang dilakukan peneliti merupakan pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden.

### **3. Pemeriksaan Fisik**

Pemeriksaan fisik yang telah dilakukan peneliti masalah gagal ginjal kronik dengan menggunakan pendekatan IPPA: inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi, sedangkan masalah kelebihan volume cairan menggunakan metode observasi dengan pengkajian fisik dan wawancara.

#### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi diperoleh dari hasil pemeriksaan diagnostik dan pemeriksaan penunjang, pemeriksaan laboratorium seperti albumin serum dan Hb, ureum, keratin,

### **F. Analisa Data**

Analisa data dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip/ catatan terstruktur.

#### 2. Pengelompokan Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, di analisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

#### 3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas klien.

#### 4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan dengan teori-teori yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi (proses pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang diobservasi dan dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian disimpulkan sesuai fakta).

### **G. Etika Penelitian**

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Self Determinan/Otonomi*

Menghormati otonomi yang mempersyaratkan bahwa manusia mampu menalar pilihan pribadinya harus diperlakukan dengan menghormati kemampuannya untuk mengambil keputusan mandiri (Hanafiah, 2012). Pada penelitian ini pasien mampu mengambil keputusan secara mandiri.

2. *Berbuat Baik (Beneficence)*

Berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini diikuti tidak merugikan (*primum non nocere, first no harm non maleficence*) yang menyatakan bahwa jika orang tidak dapat melakukan hal – hal yang bermanfaat, setidaknya jangan merugikan orang lain (Hanafiah, 2012). Pada penelitian ini peneliti mampu berbuat baik, dapat melakukan hal – hal yang bermanfaat dan tidak merugikan orang lain.

3. *Informed Consent (Persetujuan Menjadi Klien)*

Merupakan lembar persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapat penjelasan dan telah memahami seluruh aspek penelitian yang relevan terhadap keputusannya untuk berpartisipasi (Hanafiah, 2012). Pada penelitian ini peneliti harus menyiapkan lembar persetujuan untuk menjadi pasien dalam berpartisipasi mengambil keputusannya.

4. *Anonimity (Tanpa Nama)*

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Dharma, 2011).

Pada penelitian ini peneliti hanya mencantumkan nama responden dengan menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

5. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subyek tidak terekspos secara luas (Dharma, 2011). Pada penelitian ini peneliti harus menjaga kerahasiaan, identitas dan segala informasi tentang privasi pasien.